

**PELATIHAN APLIKASI AKUNTANSI SIABDES DAN MANAJEMEN TATA
KELOLA BUMDES, DI BUMDES HANDAL PULOSARI,
KECAMATAN PANGALENGAN**

Koenta Adji Koerniawan¹, Nora Amelda Rizal², dan Astrie Krisnawati^{2*}

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: koentaadji@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Masalah yang dihadapi BUMDES Handal Pulosari Kecamatan Pangalengan adalah tidak dapat disajikannya laporan pertanggungjawaban manajemen berupa Laporan Keuangan sebagai bentuk pelaksanaan tata kelola yang baik pada badan usaha BUMDES. Hal ini menjadi penyebab rendahnya tingkat kepercayaan stake-holder kepada BUMDES, yang berdampak pada kecilnya penyertaan desa dalam bentuk permodalan kepada BUMDES-nya. Hal ini mendorong inisiatif untuk melaksanakan pembinaan BUMDES dengan membuat pelatihan aplikasi akuntansi SIABDES untuk dapat mewujudkan penyajian laporan keuangan di BUMDES Handal. Pelatihan dilaksanakan di desa Pulosari, diikuti oleh manajemen BUMDES Handal serta 4 BUMDES lainnya di wilayah kecamatan Pangalengan. Pelatihan SIABDES dilaksanakan dalam kondisi tidak adanya jaringan internet yang memadai, sehingga team melakukan inisiatif menyediakan Wifi Tatering untuk peserta. Selain Aplikasi SIABDES juga diberikan materi pelatihan terkait dengan manajemen keuangan dan manajemen SDM untuk tambahan bekal bagi manajemen BUMDES peserta kegiatan. Pasca pelatihan dilakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan untuk mengukur tingkat pemahaman dan tingkat kepuasan peserta. Secara umum pelatihan ini disambung baik dan peserta menginginkan adanya kontinuitas kegiatan di masa depan.

Kata Kunci: Aplikasi SIABDES, Tata Kelola, BUMDES, Manajemen Keuangan, Manajemen SDM

1. Pendahuluan

Kecamatan Pangalengan terletak pada jarak 31 KM dari ibukota Kabupaten Bandung, berada pada 1.410 mdpl., dengan luas wilayah 195,41 KM², jumlah desa di kecamatan Pangalengan ada 13 desa, jumlah penduduk di tahun 2022 sebanyak 157.568 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,06%, jumlah sekolah tingkat SD, SMP, dan SMU ditunjukkan dalam tabel 1 berikut: (BPS Kabupaten Bandung, 2023).

Tabel 1. Jumlah SD, SMP, dan SMU di Kecamatan Pangalengan tahun 2022/2023

Jenis Sekolah	Jumlah	Siswa
SD Negeri	67	15.495
SD Swasta	4	558
MI	4	970
SMP Negeri	4	3.696
SMP Swasta	5	895
MTS	9	1.835
SMA Negeri	1	1.268
SMA Swasta	2	1.514
SMK Negeri	1	1.283
SMK Swasta	2	907
MA Swasta	2	338

Sumber: BPS Kabupaten Bandung (2023), diolah.

Desa Pulosari adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pangalengan. Secara keseluruhan terdapat 13 desa di Kecamatan Pangalengan. Desa Pulosari memiliki BUMDES yang diberi nama BUMDES Handal Pulosari. Kegiatan usaha yang dilakukan BUMDES adalah di bidang pelayanan wisata arung jeram yang bekerjasama bersama kelompok Darwis (Sadar Wisata). Pengelolaan BUMDES belum sepenuhnya optimal, tidak ada aktivitas usaha lain yang dapat mendatangkan pendapatan signifikan bagi BUMDES. Laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan atas pengelolaan badan usaha milik desa juga belum mampu disajikan.

Manajemen BUMDES belum memiliki pemahaman urgensi sebuah laporan keuangan dan bagaimana mengelola entitas bisnis dengan tata kelola yang baik. Masalah ini yang ingin diselesaikan oleh penulis dengan memberikan pelatihan tentang aplikasi SIABDES untuk penyusunan laporan keuangan dan manajemen tata kelola yang terdiri dari manajemen keuangan sederhana dan pengelolaan SDM.

Salah satu aspek penting untuk menghasilkan kinerja dan profesionalisme BUMDES yang berkualitas adalah dengan penerapan prinsip-

prinsip tata kelola yang baik (*good governance principles*). Namun penerapan tata kelola yang baik belum banyak dilakukan oleh BUMDES saat ini karena masih kurang memadainya sumber daya manusia yang ada. (Sofyani et al., 2020).

Dengan demikian, penulis menyelenggarakan kegiatan pengenalan aplikasi SIABDES bersamaan dengan pengenalan manajemen keuangan sederhana untuk BUMDES meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban; dan materi manajemen SDM yang juga meliputi prinsip-prinsip *good corporate governance*, yaitu *transparency, accountability, responsibility, independence, dan fairness*. Hal ini untuk dimaksudkan agar BUMDES dapat meraih pertumbuhan dan perkembangan kinerja yang berkelanjutan. Pengenalan materi-materi tersebut diselenggarakan dengan harapan manajemen BUMDES mampu menerapkan topik bahasan pelatihan ini sehingga dapat mewujudkan tata kelola yang lebih baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BUMDES, yang dapat berdampak positif bagi kemajuan BUMDES (Koerniawan, Mahardika, & Fahlevi, 2023).

2. Metodologi

Dalam kegiatan Bina Desa ini tahap pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi masalah. Pada tahap ini wawancara dilakukan dengan Kepala Desa, Direktur BUMDES Handal Pulosari. Pelaksanaan kegiatan Survei lapangan seperti ditunjukkan di dalam gambar 1 dan gambar 2., berikut:



Gambar 1. Survei Lapangan: Identifikasi Masalah



Gambar 2. Survei Lapangan: Identifikasi Masalah

Tahap kedua adalah kegiatan diskusi internal team, yang dilakukan untuk merumuskan solusi terhadap masalah yang ditemukan di BUMDES Pulosari, hasil identifikasi pada tahap pertama. Hasil pelaksanaan tahap ini berupa materi pelatihan yang akan diberikan kepada manajemen BUMDES. Materi pelatihan yang disepakati oleh team adalah: (1) Aplikasi SIABDES, (2) Manajemen Keuangan sederhana; dan (3) Manajemen SDM Sederhana.

Tahap ketiga, adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 09 november 2023 di lokasi BUMDES Handal, Desa Pulosari, Pangalengan. Pelatihan diikuti oleh manajemen BUMDES Handal, dan 3 BUMDES lain di wilayah Kecamatan Pangalengan. Terdapat 12 orang peserta, 8 orang pengurus yang mewakili 4 BUMDES. Pelatihan juga dihadiri 3 orang pamong Desa Pulosari, terdiri dari 1 orang Sekretaris Desa, 1 orang Bendahara, 1 orang Pengawas BUMDES, serta seorang pengurus Karang Taruna. Pelaksanaan Sosialisasi Pelatihan dibantu 8 orang mahasiswa FEB Universitas Telkom. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi tentang manajemen keuangan dasar, dilanjutkan dengan manajemen pengelolaan SDM untuk BUMDES, kemudian diakhiri dengan materi Akuntansi dasar dan pelatihan aplikasi akuntansi keuangan SIABDes.

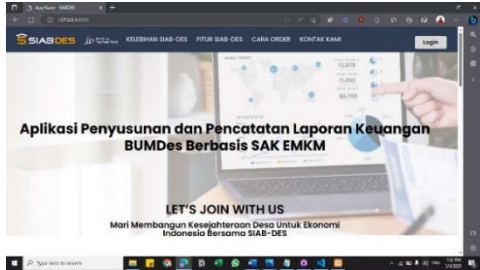
3. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pelatihan, materi pelatihan manajemen keuangan dan manajemen SDM diberikan terlebih dahulu untuk memberikan dasar pengetahuan kepada peserta tentang beberapa unsur tata kelola yang baik bagi entitas usaha BUMDES. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan aplikasi SIABDES. Karena pelatihan aplikasi merupakan kegiatan praktek, maka dalam pelatihan dibantu oleh mahasiswa yang bertugas mendampingi peserta yang mengalami kesulitan dalam menerapkan aplikasi SIABDES.

Pelatihan Manajemen Keuangan yang diberikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Perencanaan adalah bentuk perancangan anggaran biaya dan penyertaan modal yang harus dilakukan oleh BUMDES. Pelaksanaan adalah pengeluaran dan pemasukan kas yang berpedoman pada rancangan anggaran pada perencanaan. Kemudian penatausahaan adalah tata Kelola yang dilakukan oleh bendahara desa dan dicantumkan dalam laporan pertanggungjawaban BUMDES. Pelaporan adalah bentuk laporan kegiatan operasional pada satu periode tertentu. Terakhir adalah pertanggungjawaban yang merupakan wujud tanggung jawab atas pemanfaatan dengan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada BPD dan Kepala Desa, juga dilanjutkan dengan

penyampaian laporan kepada Masyarakat dalam musyawarah desa oleh pengurus BUMDES.

Aplikasi SIABDES merupakan aplikasi akuntansi untuk membantu BUMDES dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP. Gambar tangkapan layar untuk aplikasi SIABDES dapat dilihat di gambar 3 berikut:



Gambar 3. Aplikasi Akuntansi SIABDES

Peserta diberikan studi kasus transaksi keuangan BUMDES dalam kegiatan pelatihan aplikasi, dan diminta untuk melakukan input data transaksi ke dalam jurnal melalui aplikasi SIABDES. Aktivitas kegiatan pelatihan dapat dilihat di gambar 4 sampai gambar 6 berikut:



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat Pelatihan



Gambar 5. Pelatihan Manajemen SDM



Gambar 6. Pelatihan SIABDES

Implikasi manajerial dari pelatihan ini, memberikan dampak positif kepada mitra secara umum dalam hal tertib tata kelola administrasi BUMDES terutama terkait dengan aspek keuangan yang dapat menghindarkan mereka dari masalah-masalah fraud, penyalahgunaan aset usaha, dan manipulasi laporan keuangan. Sehingga kegiatan pelatihan dalam Bina Desa ini menjadi bagian dari upaya menerapkan *fraud deterrence* (pencegahan fraud) (Koerniawan, Afiah, Sueb, & Supriadi, 2022). (Koerniawan, Mahardika, & Fahlevi, 2023).

Penyelenggaraan pelatihan ini juga diharapkan dapat membantu BUMDES menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan secara berkala sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 Pasal 58. Peraturan tersebut mewajibkan pelaksana operasional BUMDES untuk melakukan penyiapan laporan berkala yang berisi laporan pelaksanaan rencana program kerja BUMDES. Laporan ini terdiri dari laporan semesteran dan tahunan. Laporan semesteran berisi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi per semester, serta rincian permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES selama satu semester, dan disampaikan kepada penasihat. Sedangkan laporan tahunan disampaikan kepada Musyawarah Desa setelah diperiksa oleh pengawas dan penasihat (Aprillianto et al., 2022).

Setelah pelatihan dilakukan, team abdimas melakukan evaluasi, untuk menilai bagaimana tingkat kepuasan peserta, tingkat intensi, dan skor nilai pelatihan (*post-test*) yang dapat dicapai peserta. Evaluasi dilakukan untuk para peserta yang dikelompokkan per BUMDES. Jika dalam 1 BUMDES misalnya terdapat 3 orang peserta maka skor nilai yang dicapai oleh masing-masing peserta di-rata-rata, dan dikelompokkan ke dalam BUMDES dari tempatnya berasal. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pasca pelatihan, maka masing-masing BUMDES yang mengikuti pelatihan Bina Desa ditampilkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tabel Evaluasi Pasca Pelatihan

Peserta Pelatihan	Kondisi Sebelum dan Setelah		
	Tingkat Kepuasan	Tingkat Intensi	Skor Hasil Pelatihan
BUMDES A	Puas	Cukup	70
BUMDES B	Puas	Cukup	75
BUMDES C	Puas	Cukup	65
BUMDES D	Puas	Cukup	75

Sumber: Bina Desa BUMDES, Pulosari (2023)

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan peserta pelatihan Bina Desa BUMDES berada pada tingkat yang puas. Tingkat intensi yang diukur berdasarkan pemenuhan kriteria tertentu menunjukkan intensi yang cukup untuk

BUMDES. Sementara itu, skor nilai rata-rata hasil pelatihan untuk masing-masing peserta yang berasal dari BUMDES masing-masing menunjukkan nilai rata-rata nilai cukup, yaitu kisaran 65-75. Meskipun belum mencapai tingkat yang tinggi, namun sudah terdapat kemajuan. Sebuah permulaan yang baik yang menunjukkan hasil pemahaman peserta dalam menerima materi pelatihan aplikasi akuntansi SIABDES untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) EMKM. (IAI, 2016). Di dalam standar yang berjumlah 72 halaman tersebut, penyajian laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Standar akuntansi Keuangan ini memang sederhana, dan dikhususkan bagi entitas yang berjenis mikro, kecil dan menengah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp2 miliar. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar, maksimal sampai Rp15 miliar. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15 miliar dengan nominal maksimal sampai Rp50 miliar (SETNEG, 2023). Mengacu pada ketentuan tersebut, maka BUMDES rata-rata termasuk dalam kategori EMKM.

Pelatihan dalam rangka kegiatan Bina Desa yang dilaksanakan di Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan ini dirasakan manfaatnya oleh peserta pelatihan. Namun demikian terdapat kendala yang dirasakan bersama untuk menerapkan aplikasi SIABDES, yaitu menyangkut jaringan internet yang cenderung tidak stabil. Daerah Pulosari, agak sulit dijangkau sinyal WIFI dan jaringan Internet. Kondisi ini mirip dengan situasi yang pernah dihadapi di wilayah Kabupaten Malang saat sosialisasi desa Digital, setahun yang lalu (Koerniawan & Triyanto, 2023). Team SIABDES telah mencoba melakukan kontak dengan pihak Telkomsel untuk dapat membantu masyarakat di Kecamatan Pangalengan untuk dapat memperoleh layanan internet secara memadai. Pelatihan diakhiri dengan sesi foto bersama sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 7 berikut:



Gambar 7. Foto Bersama Pasca Pelatihan SIABDES dan Tata Kelola BUMDES

4. Kesimpulan

Kegiatan Bina Desa melalui aktivitas pelatihan bagi BUMDES Handal Pulosari, dengan mengenalkan manajemen tata kelola, yang mencakup manajemen keuangan dan manajemen SDM, serta implementasi aplikasi akuntansi SIABDES, dirasakan manfaatnya oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan bukan hanya dari manajemen BUMDES Handal, tetapi juga diikuti oleh BUMDES lain di wilayah Kecamatan Pangalengan. Dengan demikian tujuan dari kegiatan Bina Desa yang mengambil sub topik pembinaan BUMDES untuk memperbaiki dan mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola BUMDES, terutama dalam hal transparansi, melalui penyajian laporan keuangan sesuai standar dapat dicapai dan dirasakan manfaatnya. Peserta juga mendapatkan *hand-out* dan modul pelatihan untuk dapat digunakan sebagai referensi, yang dapat dipelajari lebih lanjut pasca pelatihan.

Peserta menginginkan adanya keberlanjutan kegiatan ini dalam wujud aktifitas monitoring dan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan BUMDES. Namun, rencana keberlanjutan pelatihan ini sangat tergantung pada ketersediaan dana untuk pelaksanaan Bina Desa, mengingat lokasi yang relatif jauh, yang membutuhkan sarana, prasarana kendaraan dan dana operasional yang tidak sedikit.

5. Referensi

- Aprillianto, B., Maharani, B., Sayekti, Y., Irmadaryani, R., Purnamawati, I., & Sulistiyo, A. B. (2022). Menuju Tata Kelola Bumdes Yang Baik Melalui Digitalisasi Dan Konsolidasi Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(2), 55–60.
- BPS Kabupaten Bandung. (2023). Kabupaten Bandung Dalam Angka 2023. Soreang, Kabupaten Bandung: BPS Kabupaten Bandung.
- IAI. (2016). SAK Entitas Mikro, Kecil, Menengah (EMKM) Efektif tanggal 1 Januari 2018. Retrieved from IAI Global: http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/
- Koerniawan, K. A., & Triyanto, D. N. (2023). Sosialisasi Desa Digital dan Pengembangan BUMDES Melalui Arsitektur Infrastruktur dan Sistem Informasi yang Terintegrasi Dengan Pemerintah Daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Malang. COSECANT-Community Service and Engagement Seminar. 2 (2). Bandung: PPM Universitas Telkom.
- Koerniawan, K. A., Afiah, N. N., Sueb, M., & Supriadi, J. (2022, October). Fraud Deterrence: The Management's Intention In Using FCP.

- Quality-Access to Success, 23(190), 292-301.
doi:10.47750/QAS/23.190.31
- Koerniawan, K. A., Mahardika, D. K., & Fahlevi, A. R. (2023). PENINGKATAN KOMPETENSI EMKM DAN BUMDES: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI KEUANGAN DI WILAYAH CIGANITRI, KABUPATEN BANDUNG. PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat-Corporate Social Responsibility, 6, pp. 1-7. Bandung. doi:<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.187>
- 2
- SETNEG. (2023). Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Jakarta, Indonesia.
- Sofyani, H., Ali, U. N. N. A., & Septiari, D. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(2), 325–359.